



































Top Three Things - Indonesia

Belum usai. Beberapa pejabat the Fed kembali memberikan komentar *hawkish*nya, dengan Kashkari yang menyatakan bahwa bank sentral masih belum usai dalam upayanya untuk menekan inflasi, sehingga the Fed pun dinilai “cukup jauh” dari perubahan sikap akan siklus pengetatan kebijakan moneter. Charles Evans turut menyatakan bahwa suku bunga berpotensi untuk mencapai di level 4,5 – 4,75% pada musim semi mendatang. Lainnya, Gubernur Bank of Canada, Tiff Macklem, juga berkomentar bahwa bank sentral masih berada di jalur pengetatan kebijakan moneter saat ini.

Menanti NFP. Sentimen pasar AS berlangsung terbatas semalam menyusul berbagai komentar *hawkish* pejabat bank sentral sebelumnya. Indeks saham S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 1% dan 0,68%. Investor pun akan menantikan rilis data upah non-pertanian (NFP) AS untuk bulan September hari ini, dimana pasar mengantisipasi serapan tenaga kerja untuk mencapai 255ribu, sedikit lebih rendah dari cetak 315ribu di bulan sebelumnya.

Lebih rendah. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan memangkas target indikatif penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam pelaksanaan lelang 11 Oktober mendatang, menjadi Rp 10 triliun dari Rp 19 triliun sebelumnya. Akan terdapat dua seri surat perbendaharaan negara (SPN) baru serta *reopening* lima seri *Fixed Rate* (FR) yang akan ditawarkan dalam sesi lelang tersebut.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3744.5	-1.0	2.9	-4.2	-14.2	-21.4
Euro Stoxx 50		3433.5	-0.4	4.7	-2.0	-16.2	-20.1
Nikkei		27311.3	0.7	3.4	-0.4	-1.3	-5.1
MSCI EM		910.6	0.1	4.0	-4.8	-27.3	-26.1
JCI		7076.6	0.0	0.6	-1.5	10.3	7.5
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.26	10	6	75	396	352
5Y US Treasury		4.07	10	5	62	309	280
10Y US Treasury		3.82	7	4	47	230	231
5Y Indonesia		6.66	3	-8	-8.8	157	159
10Y Indonesia		7.18	0	-21	-1.5	96	82
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.78	4	11	64	366	357
6M LIBOR		4.28	4	11	59	413	394
1M JIBOR		4.89	0	6	78	133	134
3M JIBOR		5.14	0	11	93	139	139
6M JIBOR		5.34	0	16	103	143	143
12M JIBOR		5.65	0	16	117	157	158
Currencies			% change				
DX		112.26	0.0	0.1	2.2	19.2	17.3
EURUSD		0.9791	0.0	-0.1	-2.2	-15.3	-13.9
USDJPY		145.14	0.1	-0.2	-0.9	-23.0	-20.7
GBPUSD		1.1162	0.0	-0.1	-3.2	-18.0	-17.5
AUDUSD		0.6406	0.1	0.2	-5.3	-12.3	-11.7
USIDR		15188	0.0	0.5	-2.0	-6.2	-6.2
EURIDR		15027	0.6	-1.8	-1.3	9.6	7.4
JPYIDR		105.02	0.2	0.4	0.0	21.7	18.0
SGDIR		10665	0.2	-0.8	-0.6	-1.8	-1.0
Commodities			% change				
WTI		88.45	0.4	11.7	8.8	25.0	26.2
Brent		94.42	1.1	8.3	2.7	28.6	28.7
Gold		1713	0.0	3.1	-0.4	-2.5	-6.4
Copper		7607.5	-0.9	0.9	-1.0	-15.9	-21.7
Nickel		22672	0.9	1.9	0.0	25.8	10.6
Palm Oil		3589	0.1	8.0	-0.2	-28.7	-30.4
Implied Volatility			% change				
VIX		30.52	6.9	-4.1	13.4	45.3	77.2
1M US T-bill Vol		152.01	0.8	3.5	14.8	152.7	98.8
Global FX Vol		12.14	0.3	-6.4	7.5	75.4	64.0

Sumber: Bloomberg, DJPPR, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

7 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.